

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VII SMPN 7 Bandung, ditemukan perbedaan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode debat dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab selanjutnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pada kelas eksperimen terdapat perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan metode debat. Dari hasil uji-t, data menunjukkan H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase sebelum *treatment* 40% dan sesudah dilakukannya *treatment* memiliki persentase 60%. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan dari keterampilan berbicara peserta didik sebelum dan sesudah *treatment* pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen.
- 2) Pada kelas kontrol tidak terdapat perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional. Dari hasil uji-t yaitu H_0 diterima maka tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya metode konvensional, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara keterampilan berbicara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
- 3) Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan keterampilan berbicara peserta didik antara sebelum dan sesudah *treatment* dengan menggunakan metode debat pada kelas eksperimen dan keterampilan berbicara peserta didik pada kelas kontrol. Dari hasil uji-t data menunjukkan H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase akhir kelas eksperimen sebelum *treatment* 20% dan sesudah *treatment* 30%. Akan tetapi pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional memiliki persentase sebelum 25% dan sesudah 25% sehingga dapat disimpulkan metode debat

efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen.

5.2 Implikasi

Melihat pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Metode debat dapat dijadikan referensi sebagai metode pembelajaran untuk di aplikasikan dikelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan pada hasil yang didapatkan, yaitu adanya perbedaan pada keterampilan berbicara peserta didik antara sebelum dan sesudah *treatment* yang mengalami peningkatan.
- 2) Metode konvensional pada kelas kontrol dirasa kurang efektif dalam mengukur keterampilan berbicara peserta didik karena lebih mengutamakan guru yang berperan aktif di kelas khususnya keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 3) Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa keterampilan berbicara peserta didik pada kelas eksperimen dikatakan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini telah diketahui melalui uji-t. Metode debat sangat efektif terhadap perkembangan keterampilan berbicara peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Secara implikasi terhadap penelitian ini dapat memberikan suasana pembelajaran yang aktif dalam meningkatkan keterampilan berbicara juga mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai tingkatnya masing-masing.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran IPS. Berikut beberapa rekomendasi dalam penelitian ini:

1) Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih rajin dan serius dalam mengikuti proses belajar pembelajaran di kelas. Siswa diharapkan juga dapat menumbuhkan keterampilan

berbicara pada dirinya karena dengan keterampilan berbicara dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2) Guru

Guru diharapkan mempersiapkan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari persiapan, proses pembelajaran dan menganalisis pengalaman belajar peserta didik di lingkungan sekitar. Guru juga diharapkan untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajar pembelajaran IPS. Salah satunya dengan menerapkan metode debat dalam pembelajara IPS, karena dengan metode debat keterampilan berbicara peserta didik lebih baik (meningkat) dibandingkan dengan motode konvensional.

3) Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar dan memotivasi juga memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan keterampilan berbicara.

4) Prodi Pendidikan IPS

Dapat dikaji secara mendetail mengenai metode debat untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik serta dikaji secara mendalam menurut tinjauan ilmu sosial.

5) Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang memfokuskan kepada indikator-indikator yang lainnya. Hasil penelitian ini juga hendaknya dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan variabel peneliti yang baru, misalnya penelitian kuasi eksperimen menggunakan metode sosiodrama.